

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek minat berwirausaha mahasiswa sebagai variabel terikat, lingkungan keluarga (kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain), sikap (perasaan senang seseorang terhadap obyek, aktivitas, peristiwa, dan orang lain), dan persepsi (proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu) sebagai variabel bebas. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian, karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *eksplanatory* atau survey *eksplanatory*. Pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sample atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1995:3) mengemukakan bahwa :

“ Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2009:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UPI Bandung jenjang S-1 yang berjumlah 22.903 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
A-FIP	A015	Administrasi Pendidikan - S1	258
	A025	Bimbingan dan Konseling - S1	471
	A035	Pendidikan Luar Sekolah - S1	313
	A045	Pendidikan Luar Biasa - S1	588
	A055	Teknologi Pendidikan - S1	394
	A065	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	1290
	A068	Pendidikan Profesi PGSD - Profesi	41
	A075	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	425
	A085	Perpustakaan dan Informasi - S1	61
	A505	Psikologi - S1	444
Total Mahasiswa FIP			4285

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPIPS	B015	Pendidikan Kewarganegaraan - S1	421
	B025	Pendidikan Sejarah - S1	486
	B035	Pendidikan Geografi - S1	430
	B085	Ilmu Pendidikan Agama Islam - S1	230
	B095	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	138
	B105	Pendidikan Sosiologi - S1	103
	B525	Manajemen Resort dan Lesuire - S1	339
	B535	Manajemen Pemasaran Pariwisata - S1	415
	B545	Manajemen Industri Katering - S1	266
	Total Mahasiswa FPIPS		

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	
FPBS	C015	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	552	
	C025	Pendidikan Bahasa Daerah - S1	459	
	C035	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	677	
	C045	Pendidikan Bahasa Arab - S1	293	
	C055	Pendidikan Bahasa Jepang - S1	441	
	C065	Pendidikan Bahasa Jerman - S1	341	
	C075	Pendidikan Bahasa Perancis - S1	300	
	C085	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan - S1	425	
	C095	Pendidikan Seni Tari - S1	292	
	C105	Pendidikan Seni Musik - S1	474	
	C505	Bahasa dan Sastra Inggris - S1	537	
	C515	Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	282	
	Total Mahasiswa FPBS			5073

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.4
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPMIPA	D015	Pendidikan Matematika - S1	440
	D025	Pendidikan Fisika - S1	522
	D035	Pendidikan Biologi - S1	434
	D045	Pendidikan Kimia - S1	453
	D055	Pendidikan Ilmu Komputer - S1	299
	D405	International Program on Science Education - S1	43
	D505	Matematika - S1	175
	D515	Fisika - S1	213
	D525	Biologi - S1	213
	D535	Kimia - S1	208
	D545	Ilmu Komputer - S1	344
Total Mahasiswa FPMIPA			3344

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.5
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPTK	E015	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	286
	E025	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	128
	E035	Pendidikan Teknik Sipil - S1	257
	E045	Pendidikan Teknik Elektro - S1	461
	E055	Pendidikan Teknik Mesin - S1	503
	E065	Pendidikan kesejahteraan Keluarga - S1	105
	E075	Pendidikan Tata Boga - S1	190
	E085	Pendidikan Tata Busana - S1	206
	E095	Pendidikan Teknologi Agro Industri - S1	44
	E505	Teknik Tenaga Elektrik - S1	69
	E545	Teknik Sipil - S1	39
Total Mahasiswa FPTK			2288

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.6
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPOK	F015	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	854
	F025	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1	1021
	F085	PGSD Pendidikan Jasmani - S1	148
	F505	Ilmu Keolahragaan - S1	298
Total Mahasiswa FPOK			2321

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.7
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPEB	L015	Pendidikan Akuntansi - S1	472
	L025	Pendidikan Manajemen Bisnis - S1	400
	L035	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	441
	L045	Pendidikan Ekonomi dan Koperasi - S1	487
	L505	Manajemen - S1	484
	L515	Akuntansi - S1	480
Total Mahasiswa FPEB			2764
Total Seluruh Mahasiswa UPI S1 Semester Genap tahun 2010/2011			22903

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

3.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2008:116)** yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. **Nazir (2005:271)** memberikan pengertian bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi.”

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2008:116), “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.” Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Riduwan (2010:58) “*Proportionate stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata dilakukan secara proporsional”.

Suharsimi Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa:

“ Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.”

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2009:78), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelongaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

3.3.2.1 Sampel Fakultas

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UPI Bandung jenjang S-1. Menurut Sugiyono (2008:116), “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.” maka dipilih dari semua fakultas tersebut hanya 25% dari populasi fakultas yang dijadikan sampel yaitu, FPIPS dan FPEB.

Tabel 3.8
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPIPS	B015	Pendidikan Kewarganegaraan - S1	421
	B025	Pendidikan Sejarah - S1	486
	B035	Pendidikan Geografi - S1	430
	B085	Ilmu Pendidikan Agama Islam - S1	230
	B095	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	138
	B105	Pendidikan Sosiologi - S1	103
	B525	Manajemen Resort dan Lesuire - S1	339
	B535	Manajemen Pemasaran Pariwisata - S1	415
	B545	Manajemen Industri Katering - S1	266
	Total Mahasiswa FPIPS		

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

Tabel 3.9
Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
FPEB	L015	Pendidikan Akuntansi - S1	472
	L025	Pendidikan Manajemen Bisnis - S1	400
	L035	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	441
	L045	Pendidikan Ekonomi dan Koperasi - S1	487
	L505	Manajemen - S1	484
	L515	Akuntansi - S1	480
Total Mahasiswa FPEB			2764
Total populasi penelitian			5592

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

3.3.2.2 Sampel Jurusan

Dari tabel 3.9 diatas dapat diketahui bahwa terdapat dua fakultas yaitu FPIPS dan FPEB. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel jurusan. Dalam penarikan sampel jurusan dilakukan secara random dari dua fakultas tersebut 25% tiap fakultasnya. Maka terpilih dari fakultas FPIPS yaitu jurusan pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah, dan manajemen pemasaran pariwisata. Sedangkan di fakultas FPEB terpilih jurusan pendidikan ekonomi dan koperasi dan pendidikan akuntansi.

Tabel 3.10
Jumlah sampel berdasarkan pembagian Fakultas

Populasi Fakultas	Sampel Jurusan
1. FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan S-1 Pendidikan Sejarah S-1 Manajemen Pemasaran Pariwisata S-1
2. FPEB	Pendidikan Ekonomi dan Koperasi S-1 Pendidikan Akuntansi S-1

3.3.2.3 Sampel Angkatan

Dari tabel 3.10 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 sampel jurusan. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel angkatan. Dalam penarikan sampel angkatan dilakukan secara random dan proposional. Maka terpilih angkatan 2009 sebagai sampelnya dari tiap jurusan.

Tabel 3.11
Jumlah sampel berdasarkan jurusan

Jurusan	Angkatan	Populasi di sampel angkatan
Pendidikan Kewarganegaraan S-1	2009	85
Pendidikan Sejarah S-1	2009	72
Manajemen Pemasaran Pariwisata	2009	70
Pendidikan Ekonomi dan Koperasi S-1	2009	117
Pendidikan Akuntansi S-1	2009	91
		$\Sigma = 435$ orang

Sumber : Penelitian

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$N = 435$$

$$e = 0.05$$

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{435}{1 + 430(0.05^2)}$$

$$n = \frac{435}{1 + 435(0.0025)}$$

$$= 208,38 \text{ dibulatkan jadi } 208 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 208 orang.

3.3.2.4 Sampel Mahasiswa Perangkatan

Dari tabel 3.11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 sampel jurusan. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel mahasiswa. Dalam penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara random dan proposional.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 208 mahasiswa. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sampel yang di ambil secara proposional random sampling adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan,2010:66})$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Untuk melihat gambaran sampel mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.12
Sampel Mahasiswa Perangkatan

Sampel Jurusan	Populasi Mahasiswa Angkatan 2009	Sampel Mahasiswa Angkatan 2009
Pendidikan Kewarganegaraan S-1	85	$(85/435 \times 208) = 41$
Pendidikan Sejarah S-1	72	$(72/435 \times 208) = 34$
Manajemen Pemasaran Pariwisata	70	$(70/435 \times 208) = 33$
Pendidikan Ekonomi dan Koperasi S-1	117	$(117/435 \times 208) = 56$
Pendidikan Akuntansi S-1	91	$(91/435 \times 208) = 44$
	$\Sigma = 435 \text{ orang}$	$\Sigma = 208 \text{ orang}$

3.3.2.5 Sampel Mahasiswa Menurut Homogenitas

Dari tabel 3.12 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 207 sampel mahasiswa tiap angkatan 2008. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel mahasiswa berdasarkan homogenitasnya. Karena dalam tiap jurusan tersebut sangat tinggi sekali tinggi homogenitasnya, maka dilakukan penarikan sampel mahasiswa berdasarkan homogenitasnya ini secara random dan proposional dengan mengambil 25% dari tiap sampel angkatan 2009. Maka terpilihlah 52 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.13
Sampel Homogenitas Mahasiswa

Sampel Jurusan	Populasi Mahasiswa Angkatan 2009	Sampel Mahasiswa Angkatan 2009	Sampel Homogenitas Mahasiswa Angkatan 2009
Pendidikan Kewarganegaraan S-1	85	$(85/435 \times 208) = 41$	$25\% \times 41 = 10$
Pendidikan Sejarah S-1	72	$(72/435 \times 208) = 34$	$25\% \times 34 = 9$
Manajemen Pemasaran Pariwisata	70	$(70/435 \times 208) = 33$	$25\% \times 33 = 8$
Pendidikan Ekonomi dan Koperasi S-1	117	$(117/435 \times 208) = 56$	$25\% \times 56 = 14$
Pendidikan Akuntansi S-1	91	$(91/435 \times 208) = 44$	$25\% \times 44 = 11$
		$\Sigma = 208$ orang	$\Sigma = 52$ orang

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data, maka perlu dikemukakan batas-batas mengenai variabel atau hal-hal yang berhubungan dengan variabel tersebut. Adapun batasan pengertian masing-masing variabel dan pengukuran ditunjukkan pada Tabel 3.14

Tabel 3.14
Operasionalisasi Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Konsep Teoritis</i>	<i>Konsep Empiris</i>	<i>Konsep Analitis</i>	<i>Skala</i>
Minat Berwirausaha (Y)	Kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.	Kemampuan menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.	Data yang diperoleh dari responden mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk menjadi wirausaha. • Keinginan untuk memulai usaha atau menciptakan usaha baru. 	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X1)	Kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain.	Lingkungan dimana Ibu bapak dengan anak-anaknya saling berbagi, dan berpengaruh. Serta tempat untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang seisi rumah.	Jawaban responden mengenai : Peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas.	Ordinal

<i>Variabel</i>	<i>Konsep Teoritis</i>	<i>Konsep Empiris</i>	<i>Konsep Analitis</i>	<i>Skala</i>
Sikap Mental Berwirausaha (X2)	Keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan berwirausaha.	Dorongan atau keinginan seseorang untuk berwirausaha dan mencapai keberhasilan dan berprestasi dalam berwirausaha.	Jawaban responden mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi mental yang mendorong aktivitas dan melatar belakangi perilaku seseorang untuk berwirausaha. 	Ordinal
Persepsi Mahasiswa tentang Berwirausaha (X3)	Proses kognitif yang dialami oleh mahasiswa dalam memahami informasi tentang lingkungannya dengan menggunakan panca inderanya. (Thaha 2002:123)	Proses pemberian makna yang dilakukan seseorang secara sadar terhadap objek diantara alternatif – alternatif yang ada yang diukur dengan perasaan, pemahaman dan penilaian mengenai Wirausaha yang diukur dari aspek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai Wirausaha 2. Keuntungan-keuntungan menjadi wirausaha 3. Pandangan terhadap wirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang diperoleh dari responden tentang Pengetahuan Mahasiswa tentang wirausaha • Data yang diperoleh dari mahasiswa tentang: Keuntungan menjadi wirausaha • Data yang diperoleh dari kuesioner tentang pandangan terhadap wirausaha 	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan melalui :

- 1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- 2) Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- 3) Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
- 4) Dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Penyusunan data

Data yang sudah ada dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua.

2. Klasifikasi data

Menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Menginterpretasi hasil analisis kemudian menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliable. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7.1 Tes Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Person, yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Dimana:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
 Σx_i = jumlah skor item
 Σy_i = jumlah skor total (seluruh item)
 n = jumlah responden

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Dimana :

- t = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}
 n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k$) kaidah keputusan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti valid, dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak valid.

3.7.2 Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan tehnik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam hal ini diambil pembelahan atas dasar nomor ganjil dan genap. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada setiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor belahan kedua.
3. Mengkorelasi skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan teknik korelasi product moment.
4. Mencari angka reliabilitas keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengkorelasi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukannya kedalam rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

(Riduwan, 2010:113)

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap)

Kaidah keputusannya adalah jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} berarti reliabel dan sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods*

of *Successive Interval* dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja *Methods of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)] \text{ dimana } K = 1 + [SVMin]$$

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Dimana :

Y_i = Minat Berwirausaha

X_{1i} = Lingkungan Keluarga

β_0 = Konstanta

X_{2i} = Sikap Mental Berwirausaha

β = Koefisien regresi

X_{3i} = Persepsi Tentang Berwirausaha

e = error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_1}{se}$$

(Gujarati, 2001:74)

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y

2. Ketentuan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Persamaan uji f adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:385)

Dimana:

- r = nilai koefisien korelasi ganda
- k = jumlah variabel bebas
- n = jumlah sampel
- F = nilai F yang dihitung

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ artinya variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y

2. Ketentuan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan (H_0 diterima, H_a ditolak).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan (H_0 ditolak, H_a diterima).

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut **Gujarati (2001:98)** dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\hat{\beta}_{12,3} \Sigma y_i x_{2i} + \hat{\beta}_{13,2} \Sigma y_i x_{3i}}{\Sigma y_i^2}$$

(Gujarati, 2001:99)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.